

**KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI DITINJAU DARI
PELUANG KERJA GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

HARIS FIRMANA

A210130144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI DITINJAU DARI PELUANG
KERJA GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2015**

PUBLIKASI ILMIAH


oleh:

HARIS FIRMANA

A210130144

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Suvatmini, SE., M.Si

NIDN. 06-0906-5801

HALAMAN PENGESAHAN

**KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI DITINJAU DARI PELUANG
KERJA GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2015**

**OLEH
HARIS FIRMANA
A210130144**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 06 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji :

1. Dr. Suyatmini, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, MM
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan




Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 November 2019

Penulis



HARIS FIRMANA
A210130144

KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI DITINJAU DARI PELUANG KERJA GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh peluang kerja guru terhadap keputusan memilih program studi. 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan memilih program studi. 3) pengaruh peluang kerja guru dan lingkungan keluarga terhadap keputusan memilih program studi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat non eksperimen yakni dengan menggunakan desain survey. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 224 mahasiswa dengan sampel sebanyak 135 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan kuesioner/angket. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi, dan mencari Sumbangan Efektif (SE) serta Sumbangan Relatif (SR) terhadap Y. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} yaitu $1,609 < 1,978$ atau $0,110 > 0,05$, sehingga tidak ada pengaruh positif antara Peluang Kerja Guru (X_1) terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Y). Peluang Kerja Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 6,93% dan sumbangan efektif sebesar 2,29% 2) hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} >$ yaitu $7,673 > 1,978$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif antara variabel Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Y). Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 93% dan sumbangan efektif sebesar 32,90% 3) hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,536 > 3,06$ atau Sig. $< 0,05$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak. Berarti secara simultan ada pengaruh positif antara variabel Peluang Kerja Guru (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Y).

Kata kunci : program studi, peluang kerja, lingkungan keluarga.

Abstract

The aims of this study were to determine: 1) the effect of teacher employment opportunities on the decision of choosing. 2) the influence of family environment on the decision of preferring. 3) the impact of teacher employment opportunities and family environment on the decision of selecting. The research was a quantitative study with a non-experimental research design by using survey design. This research was conducted at the Muhammadiyah University of Surakarta in the academic year 2018/2019. The population of the study were 224 students with a sample of 135 students. Data collection techniques were using documentation and questionnaires / questionnaire. The data were analyzed by normality test, linearity test, multiple regression analysis, F test, t test, determination coefficient test, and look for Effective Contributions (SE) and Relative Donations (SR) against Y. Based on research that had been done showed

that: 1) The calculation results obtained T-count is $1.609 < 1.978$ or $0.110 > 0.05$, so there was no positive influence between Teacher Job Opportunities (X1) on the Decision of choosing Study Programs (Y). Teacher Job Opportunities gives a relative contribution of 6.93% and effective contribution of 2.29% 2) results calculation obtained T-count was $7.673 > 1.978$ or $0.000 < 0.05$ then H_0 was rejected, so there was a positive influence between Family Environment variable (X2) on the Decision of preferring Study Program (Y). Family Environment gives a relative contribution of 93% and effective contribution of 32.90% 3) the calculation result was obtained F-count > F-table was $33.536 > 3.06$ or Sig. < 0.05 which is 0,000 thus H_0 was rejected. Simultaneously there is a positive impact between the variable of Teacher Job Opportunities (X1) and Family Environment (X2) on the Decision of preferring Study Programs (Y).

Keywords: study programs, work opportunities, family environment.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perguruan tinggi menjadi salah satu dari jenjang pendidikan. Perguruan tinggi dapat ditempuh setelah lulus jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Menurut UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1), Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister program doctor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pada umumnya dalam masyarakat terdapat anggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan suatu persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dengan memasuki pendidikan tinggi seorang mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa depan.

Sebagai gambaran bahwa pemilihan program studi untuk kuliah merupakan pilihan atau perintah orang tua, maka anak akan merasa tertekan dan

cenderung susah untuk berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena merasa tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Dari kecenderungan fenomena tersebut muncul pertanyaan, adakah pengaruh latar belakang orang tua dan keluarga bagi karir anak di masa depan. Namun pada sisi lain, bekal kemampuan kompetensi dan bakat seseorang yang nantinya akan mendukung karir di kemudian hari.

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka (Jalaludin, 2007:254).

Selain lingkungan keluarga, peluang kerja guru akuntansi juga merupakan faktor dalam memilih program studi pendidikan akuntansi. Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan, tenaga kerja sebagian besar merupakan output dari lembaga pendidikan. Peluang kerja adalah banyaknya orang yang tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi.

Ruslan menyatakan bahwa seseorang dapat memilih pekerjaan dengan baik apabila berada dalam kondisi tertentu. Kondisi tersebut sebagai berikut: 1) Cukupnya informasi tentang adanya kesempatan kerja yang baik, 2) Adanya pertimbangan yang sadar diantara alternatif-alternatif yang ada, 3) Bermacam-macam pengetahuan tentang dunia pekerjaan, rasional dalam pemilihan pekerjaan, 4) Adanya perpaduan antara kecenderungan dengan harapan dan, 5) Adanya kristalisasi dalam pilihan. (Ruslan 2012:62). Menurut Gilarso (2004:207), menjelaskan masalah kesempatan kerja merupakan tantangan yang berat khususnya bagi generasi muda. Persoalan muncul karena pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dan kurang diimbangi dengan penyediaan lapangan pekerjaan.

Secara langsung atau tidak langsung manusia dituntut untuk masuk ke dunia kerja sesudah menyelesaikan studi. Dunia kerja merupakan suatu keharusan

bagi setiap orang yang ingin meraih masa depan. Beberapa instansi negeri maupun swasta melakukan seleksi terhadap calon pegawai lebih dari delapan atau sepuluh tahap dengan mengeluarkan biaya puluhan juta rupiah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memilih tenaga kerja yang pas dan berkualitas. Pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam usaha untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. (Hariwijaya, 2012:1)

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat non eksperimen yakni dengan menggunakan desain survey. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 224 mahasiswa dengan sampel sebanyak 135 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan kuesioner/angket. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi, dan mencari Sumbangan Efektif (SE) serta Sumbangan Relatif (SR) terhadap Y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian ini adalah keputusan memilih program studi, peluang kerja guru dan lingkungan keluarga. Instrumen diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba atau *Try Out* dilakukan pada 20 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 diluar sampel penelitian namun masih didalam populasi. Uji validitas ini menggunakan *level of significant* = 5%. Instrumen atau pertanyaan dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Crombach*, instrumen dikatakan reliabilitasnya tinggi jika $r_{11} > 0,60$ (Arikunto, 2010:75)

Hasil uji validitas terhadap 20 responden bahwa peluang kerja menunjukkan seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji instrumen variabel lingkungan keluarga terdapat satu pertanyaan yang tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} ($0.285 < 0.444$). Dan variabel keputusan memilih

program studi terdapat satu pertanyaan yang tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} ($0.114 < 0.444$).

Hasil uji reliabilitas angket keputusan memilih program studi diperoleh $r_{11} = 0,877 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya tinggi. Hasil uji reliabilitas angket peluang kerja guru diperoleh $r_{11} = 0,915 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya tinggi. Hasil uji reliabilitas angket lingkungan keluarga diperoleh $r_{11} = 0,865 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya tinggi.

Hipotesis pertama, berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebagaimana data diperoleh hasil t_{hitung} yaitu $1,609 < 1,978$ atau $0,110 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif Peluang Kerja Guru (X_1) terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peluang kerja guru tidak sepenuhnya menjadi ukuran bagi responden dalam memilih program studi. Penelitian ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan responden yang lebih banyak menyatakan bahwa memilih program studi khususnya fakultas keguruan tidak selamanya harus menjadi guru. Banyak profesi dan jenis pekerjaan lain yang dapat mendukung responden setelah menyelesaikan kuliah seperti membuka kursus pelajaran dan bahkan mencari jenis pekerjaan lain selain profesi guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2018) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman di Kota Samarinda” dalam eJournal Administrasi Bisnis. Hasil analisis uji t (parsial) menunjukkan bahwa secara parsial variabel Orang tua (X_1) dan Aspirasi (X_5) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa sedangkan variabel Teman Sebaya (X_2), Reputasi Perguruan Tinggi (X_3), Prospek Lapangan Kerja (X_4), dan Biaya Kuliah (X_6) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Administrasi Bisnis Universitas Mukawarman di Kota Samarinda. dan dari hasil nilai t tertinggi adalah Variabel Aspirasi (X_5), sehingga disimpulkan variabel yang paling berpengaruh adalah variabel Aspirasi (X_5).

Dunia kerja merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih suatu prodi. Pertimbangannya adalah bahwa setelah lulus nanti mereka akan memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan, dan untuk memenangkan persaingan dalam dunia kerja mereka harus mempunyai pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang tinggi di bidang yang mereka pelajari.

Kurangnya pengetahuan responden tentang bidang-bidang kerja apa saja yang dapat mereka masuki setelah lulus nanti perlu mendapat perhatian dari pihak orang tua. Umumnya mereka mengira bahwa dengan masuk ke Prodi Pendidikan, mereka hanya bisa bekerja sebagai guru dengan gaji yang rendah. Selama ini profesi sebagai guru masih dipandang sebelah mata. Pekerjaan yang mereka lakukan tidak sebanding dengan gaji yang mereka peroleh. Namun ternyata peluang kerja sebagai guru cukup besar. Kebutuhan akan guru tidak akan pernah berhenti, guru akan terus dibutuhkan karena guru merupakan orang yang berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebenarnya banyak sekali bidang-bidang kerja yang dapat dimasuki oleh lulusan dari prodi ini. Selain menjadi seorang guru, lulusan dari prodi ini dapat bekerja di kantor sebagai tenaga administrasi, karena selain diberikan mata kuliah kependidikan mereka juga diberikan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan administrasi kantor, korespondensi, kearsipan, stenografi, komputer dan lain-lain. Selain diberikan teori mereka juga diwajibkan untuk dapat mempraktekannya secara langsung. Jadi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan tersebut dapat menjadi bekal bagi mereka yang ingin bekerja di kantor baik sebagai tenaga administrasi maupun sekertaris. Gaji merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seseorang sebelum bekerja. Mereka akan memilih pekerjaan yang akan memberikan gaji yang tinggi.

Ruslan menyatakan bahwa seseorang dapat memilih pekerjaan dengan baik apabila berada dalam kondisi tertentu. Kondisi tersebut sebagai berikut: (1) Cukupnya informasi tentang adanya kesempatan kerja yang baik, (2) Adanya pertimbangan yang sadar di antara alternative-alternatif yang ada, (3) Bermacam-macam pengetahuan tentang dunia pekerjaan, rasional dalam pemilihan pekerjaan,

(4) Adanya perpaduan antara kecenderungan dengan harapan dan (5) Adanya kristalisasi dalam pilihan. Masalah diterima atau tidaknya lepas dari kebijaksanaan penyeleksi pekerja. (Ruslan 2012: 62).

Hipotesis kedua, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} >$ yaitu $7,673 > 1,978$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh positif variabel Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramajuna (2017) dengan judul “Hubungan Motivasi dan Lingkungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2015” dalam Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran vol.1, no.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tahun 2015

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar. ditinjau dari segi lingkungan maka pembentukan watak, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, dan idiologi keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dominan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pendidikan anak dalam keluarga dilaksanakan pendidikan yang berkaitan dengan agama, nilai-nilai budi pekerti, nilai moral.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menentukan prestas belajar peserta didik. Adanya perbedaan prestasi belajar yang mencolok pada masing-masing peserta didik disebabkan adanya perbedaan perhatian prang tua terhadap anaknya. Setiap orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya, dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua maka unsur-unsur psikologis dalam diri anak dapat didayagunakan secara optimal. Unsur-unsur psikologis tersebut adalah perhatian, pengawasan, tanggapan, fantasi, ingatan, pikiran, intelegensi, dan bakat.

Tak dapat disangkal bahwa keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk belajar berinteraksi sosial. Melalui keluargalah anak belajar berespon terhadap masyarakat dan beradaptasi ditengah kehidupan masyarakatnya yang lebih luas kelak. Melalui proses interaksi didalam lingkungan keluargalah, seorang anak secara bertahap belajar mengembangkan kemampuan nalar dan imajinasinya. Hal tersebut selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan kognitif anak dalam menghadapi kehidupan pada tahapan-tahapan perkembangan berikutnya.

Hipotesis ketiga, Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,536 > 3,06$ atau $Sig. < 0,05$ yaitu $0,000$ maka H_0 ditolak. Berarti secara simultan ada pengaruh positif variabel Peluang Kerja Guru (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel peluang kerja dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi.

Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor mahasiswa dalam memilih program studi juga berbeda-beda. Mahasiswa tentu akan memilih program studi tertentu dengan harapan program studi yang dipilih akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Perguruan tinggi harus mampu mengetahui apa yang penting untuk para mahasiswa, memberikan informasi kepada para mahasiswa bahwa apa yang akan mereka berikan berguna untuk mahasiswa, dan kemudian memberikan apa yang telah mereka janjikan, karena pada prinsipnya keputusan yang diambil oleh mahasiswa merupakan keputusan konsumen dan mahasiswa juga sebagai aset bagi perguruan tinggi serta kunci kelangsungan siklus hidup sebuah perguruan tinggi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peluang Kerja Guru tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Memilih Program Studi pada

mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Hal ini terbukti dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,609 < 1,978$ dan nilai signifikansi $0,110 > 0,05$; (2) 2. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Keputusan Memilih Program Studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Hal ini terbukti dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,673 > 1,978$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) Peluang Kerja Guru dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Keputusan Memilih Program Studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Hal ini terbukti dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,536 > 3,06$ atau Sig. $< 0,05$ yaitu 0,000

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Nur. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman di Kota Samarinda*. <https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1914>. (Diunduh pada hari rabu, tanggal 15 Mei 2019 pukul 00:10).
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Kanisius
- Hariwijaya. (2012). *Cara Pintar Lobi dan Negosiasi*. Yogyakarta: Platinum.
- Jalaludin, Rakhmat. (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rakhmat, Jalaludin. (2007). *Buku Kerja Multiple Intelligences*. Bandung: Kaifa. PT. Mizan Pustaka.
- Ramajuna, W. T. (2017). *Hubungan Motivasi dan Lingkungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2015*. <https://eprints.uns.ac.id/32566/> (Diunduh pada hari rabu, tanggal 22 Mei 2019 pukul 17:20).
- Ruslan, Rosady. (2012). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Gafindo Pratama.